




Research Article

Sifat dan Nilai Dalam Sebuah Penelitian

Teti Nurhayati¹, Rina Setiana²

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: tetnurhayati15@upi.edu 
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: rinasetiana36@upi.edu



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025
Available online : November 15, 2025

How to Cite: Teti Nurhayati and Rina Setiana (2025) "Nature and Values in Research", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 771-778. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1695.

Nature and Values in Research

Abstract. This article provides a comprehensive introduction to research, focusing on the definition, objectives, and basic steps involved in the research process. Research is considered a systematic effort to answer questions and solve problems, and can be divided into various types, such as quantitative, qualitative, and mixed-method research. By providing a basic understanding of the research process, this article aims to help readers, especially students and novice researchers, understand and apply the principles of effective research. It explores the key characteristics that define quality scientific research. These characteristics include objectivity, systematicity, replicability, and accuracy. Through a literature review, this study found that objectivity is the foundation that allows research results to be widely accepted, while systematicity provides a clear structure to the process of data collection and analysis based on the literature review. These findings are expected to provide guidance for researchers and academics in conducting higher-quality research.

Keywords: nature, value, research

Abstrak. Artikel ini memberikan pengantar menyeluruh tentang penelitian, dengan fokus pada definisi, tujuan, dan langkah-langkah dasar yang terlibat dalam proses penelitian. Penelitian dianggap sebagai upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah, yang dapat dibagi menjadi berbagai jenis, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Dengan memberikan pemahaman dasar tentang proses penelitian, artikel ini bertujuan untuk membantu pembaca, terutama mahasiswa dan peneliti pemula, untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip penelitian yang efektif, mengeksplorasi sifat-sifat utama yang mendefinisikan penelitian ilmiah yang berkualitas. Sifat-sifat tersebut meliputi objektivitas, sistematis, replikabilitas, dan akurasi. Melalui tinjauan pustaka penelitian ini menemukan bahwa objektivitas merupakan fondasi yang memungkinkan hasil penelitian untuk diterima secara luas, sementara sistematisasi memberikan struktur yang jelas dalam proses pengumpulan dan analisis data berdasarkan tinjauan pustaka. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi peneliti dan akademisi dalam melaksanakan penelitian yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: sifat; nilai; penelitian

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan proses sistematis dan objektif untuk memperoleh pengetahuan baru, menguji teori, dan mengembangkan solusi untuk masalah yang ada¹. Ini merupakan jantung dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memainkan peran penting dalam pengembangan berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia akademis, penelitian menjadi landasan bagi pengembangan disiplin ilmu dan pendidikan². Sementara itu, di dunia profesional, penelitian membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi. Riset, atau penelitian, merupakan proses sistematis untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta, peristiwa, perilaku, atau teori. Riset adalah fondasi dari kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemahaman manusia tentang dunia di sekitarnya. Makalah ini akan membahas aspek-aspek penting dari riset, termasuk jenis-jenis riset, metodologi, dan signifikansinya dalam berbagai bidang. Penelitian atau riset sering ditakrifkan (didefinisikan) sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasi, dan merevisi fakta-fakta³. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Istilah ini juga digunakan untuk menjelaskan informasi menyeluruh mengenai suatu subjek tertentu, dan biasanya dihubungkan dengan hasil dari suatu ilmu atau metode ilmiah.

¹ John W Creswell, "Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2012; Creswell. JW, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2012.

² John W. Creswell, *The Mixed Methods Reader Mistos, Metodologia de Pesquisa* (Sage, 2007).

³ Prof.Dr.Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif," *Rake Sarasin*, 2020, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eYAAAAJ&hl=en>.

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review dengan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)⁴. Systematic Literature Review memiliki 4 (empat tahapan), dengan langkah langkah sebagai berikut:1)Perencanaan. Pada tahap ini kegiatan dilakukan mengidentifikasi atau merumuskan masalah, Pencarian dan Seleksi Data⁵. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci sesuai dengan topik penelitian. Pencarian dibatasi dengan tahun terbit 2013-2023 dari database Google Scholar, GARUDA, Taylor and Francis, Procing, Semantic Scholar dan ERIC. Kelompok-kelompok tersebut digabungkan dan diteliti secara sistematis dalam judul, abstrak, kata kunci dari artikel diindeks dalam database. Akhirnya, penelitian berpotensi relevan juga termasuk ke dalam daftar referensi artikel termasuk dalam tinjauan sistematis. Adapun kriteria include dan exclude dikembangkan oleh tim peneliti digunakan dalam studi pelingkupan terkait dengan : tahun periode, bahasa digunakan dalam artikel, dan tema artikel sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka setelah melakukan screening dari total 50 artikel diperoleh: Dari 50 artikel diperoleh di screening berdasarkan tahun publikasi, sehingga menghasilkan 45 artikel sesuai. Dari 45 artikel diperoleh di screening berdasarkan abstrak dan judul, sehingga menghasilkan 43 artikel sesuai⁶. Kemudian 43 artikel di screening berdasarkan kesesuaian materi/topik, sehingga menghasilkan 40 artikel.

Ekstraksi Data.Data diekstraksi dari 65 artikel terakhir dan dimasukkan ke dalam lembar kerja Excel untuk memvisualisasikan pola dan memperoleh gambaran umum tentang konten artikel disertakan di kategori berikut: penulis, tahun, tujuan, metode, perspektif teoretis dan temuan-temuan utama. Sintesis Data. Artikel dipilih dan dibaca beberapa kali untuk mendapatkan gambaran umum dari konten. Setelah itu, pembacaan difokuskan pada hasil masing-masing unit artikel dan makna konsisten dengan pertanyaan penelitian dengan diekstraksi. Dari 65 artikel ditinjau tentang progresivisme dalam pembelajaran menulis.

ANALISIS

Hasil tinjauan literatur sudah dilakukan terdapat 65 artikel dengan rentang waktu 2009-2023 diidentifikasi dan relevan dengan topik dibahas dalam literatur ini. Melalui kriteria inklusi untuk studi relevan, artikel dikategorikan lebih lanjut berdasarkan karakteristik studi atau variabel moderatornya yaitu: tahun publikasi, kata kunci berdasarkan topik, pengindeks jurnal, negara peneliti, metode penelitian diterapkan, alat pengumpulan data, kelompok studi sampel dan teknik analisis data.

⁴ John W. Creswell, Michael D. Fetters, and Nataliya V. Ivankova, "Designing a Mixed Methods Study in Primary Care," *Annals of Family Medicine* 2, no. 1 (2004): 7-12, <https://doi.org/10.1370/afm.104>.

⁵ Creswell, *The Mixed Methods Reader Mistos*.

⁶ Denise Linda Parris and Jon Welty Peachey, "A Systematic Literature Review of Servant Leadership Theory in Organizational Contexts," *Journal of Business Ethics* 113, no. 3 (2013): 377-93, <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1322-6>.

1) Sifat penelitian

Sifat penelitian mengacu pada karakteristik dasar atau jenis penelitian yang dilakukan, dan ini berhubungan dengan tujuan, metode, dan pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian⁷. Ada berbagai cara untuk mengklasifikasikan sifat penelitian berdasarkan tujuannya, jenis data yang dikumpulkan, dan metode yang digunakan. Berikut adalah klasifikasi utama yang menggambarkan sifat-sifat penelitian:

2) Penelitian Bernilai

Penelitian adalah jantung dari pengetahuan⁸. Melalui penelitian, kita mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia di sekitar kita. Penelitian memungkinkan kita untuk menemukan jawaban atas pertanyaan kompleks, memecahkan masalah, dan mendorong kemajuan di berbagai bidang. Penelitian itu bernilai yakni untuk a) Pengembangan Pengetahuan, Riset mendorong penemuan pengetahuan baru, menguji teori-teori yang ada, dan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang dunia b) Pemecahan masalah, riset berperan penting dalam mengidentifikasi dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi masyarakat, baik di bidang kesehatan, ekonomi, sosial, dan teknologi.c) Pengambilan keputusan. Riset menyediakan data dan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai bidang, mulai dari bisnis hingga pemerintahan.d) Inovasi.Riset mendorong inovasi dan penemuan baru, yang pada gilirannya mendorong kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas hidup.

a) Pengalaman Sensori

Pengalaman sensori merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif⁹. Dalam metode etnografi, misalnya, peneliti secara aktif terlibat dalam lingkungan yang diteliti dan mengamati fenomena melalui panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap. Data sensori seperti warna, suara, aroma, tekstur, dan rasa, memberikan informasi yang kaya tentang budaya, perilaku, dan makna yang terkandung dalam suatu kelompok atau masyarakat.

b) Hakikat Penelitian

Riset merupakan proses pencarian kebenaran dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia. Peneliti berusaha untuk mengungkap fakta dan melepaskan diri dari bias. a) Sistematis dan Terstruktur. Riset dilakukan dengan metode dan prosedur yang terstruktur, terencana dan terdokumentasi. b) Berbasis Data. Riset bergantung pada data yang dikumpulkan dianalisis secara objektif dan sistematis.c) Pembaruan Pengetahuan. Riset mendorong perkembangan pengetahuan baru dan memperbaharui pemahaman kita tentang dunia.

⁷ Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 10–16, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.

⁸ Nataliya V Ivankova and John W Creswell, "Mixed Methods," *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction* 23 (2009): 135–61.

⁹ Vance Kite, Soonhye Park, and Eric Wiebe, "The Code-Centric Nature of Computational Thinking Education: A Review of Trends and Issues in Computational Thinking Education Research," *SAGE Open* 11, no. 2 (2021): 21582440211016416, <https://doi.org/10.1177/21582440211016418>.

c) Metode Ilmiah

Dalam melakukan penelitian ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah 1) Perumusan Masalah, menentukan topik penelitian, mengidentifikasi pertanyaan yang ingin dijawab, dan merumuskan masalah penelitian secara jelas. 2) Tinjauan Literatur¹⁰. Mempelajari karya-karya ilmiah sebelumnya untuk membangun konteks dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan. 3) Rumusan Hipotesis¹¹. Merumuskan prediksi yang dapat diuji berdasarkan teori dan literatur yang ada. 4) Pengumpulan Data. Mengumpulkan data yang relevan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode yang tepat, seperti survei, wawancara atau observasi. 5) Analisis Data. Menganalisis data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang valid. 6) Interpretasi dan Kesimpulan. Menginterpretasikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. 7) Diseminasi. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi, presentasi, atau seminar untuk berbagi pengetahuan dan menginspirasi penelitian lebih lanjut.

d) Penelitian Berdasarkan Tujuan.

Penelitian Eksploratif^{12,13} (Exploratory Research): a) Bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena atau topik yang masih baru atau belum banyak diteliti. b) Penelitian ini biasanya digunakan ketika masalahnya masih samar dan membutuhkan pemahaman awal yang lebih baik. Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*): a) Bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik fenomena atau populasi tertentu secara rinci. Tidak mencari hubungan sebab-akibat, tetapi lebih fokus pada menjelaskan “apa adanya” tentang variabel yang diteliti. 3) Penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*): a) Bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu. b) Biasanya digunakan ketika peneliti ingin memahami mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. 4).

Penelitian Prediktif (Predictive Research). Penelitian ini digunakan untuk membuat prediksi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa depan berdasarkan data atau tren saat ini.

Kualitatif	Kuantitatif	Penelitian Campuran (Mixed Methods):
<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan dan menganalisis data numerik atau statistik. Penelitian ini biasanya menggunakan metode seperti survei, eksperimen, atau analisis statistik untuk 	<ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data berupa deskripsi, narasi, atau persepsi melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen. 	<ol style="list-style-type: none"> Menggabungkan elemen dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang

¹⁰ Theodorus Wiyanto, Muchlas Samani, and S. Sugiyono, “The Developing Teaching Practice Model as an Effort to Improve the Quality of Mechanical Engineering Vocational School Teachers,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 7, no. 3 (2018): 349, <https://doi.org/10.21831/jpv.v7i3.17923>.

¹¹ H U Chih-Pei and Yan-Yi Chang, “John W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches,” *Journal of Social and Administrative Sciences* 4, no. 2 (2017): 205–7.

¹² Kite, Park, and Wiebe, “The Code-Centric Nature of Computational Thinking Education: A Review of Trends and Issues in Computational Thinking Education Research.”

¹³ Creswell, Fetters, and Ivankova, “Designing a Mixed Methods Study in Primary Care.”

<p>mengukur variabel tertentu.</p> <p>3. Sifat kuantitatif cenderung objektif dan berfokus pada pengukuran dan pengujian hipotesis.</p>	<p>2. Sifat kualitatif lebih subjektif dan berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam dari perspektif orang yang terlibat.</p>	<p>topik yang diteliti dengan menggunakan kekuatan dari kedua pendekatan.</p>
---	--	---

Tabel 1. Penelitian Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

e) Penelitian Berdasarkan Pendekatan Waktu

Penelitian juga dapat diklasifikasikan berdasarkan bagaimana data dikumpulkan seiring waktu: a) Penelitian Longitudinal: adalah Melibatkan pengamatan atau pengukuran data yang dilakukan secara berulang-ulang pada periode waktu yang lama, digunakan untuk mengamati perubahan atau perkembangan dari waktu ke waktu. b) Penelitian Cross-sectional: Data dikumpulkan pada satu titik waktu untuk mendapatkan gambaran umum dari suatu populasi atau fenomena, Umumnya digunakan untuk penelitian deskriptif atau eksploratif yang tidak membutuhkan data waktu berkelanjutan.

f) Penelitian Berdasarkan Tingkat Pengendalian

Penelitian Eksperimental: Peneliti melakukan intervensi atau manipulasi terhadap satu atau lebih variabel untuk melihat efeknya terhadap variabel lain, Sifat eksperimental mengandung unsur kontrol ketat untuk memastikan kevalidan hasil yang diperoleh. Penelitian Non-eksperimental: Tidak ada manipulasi variabel oleh peneliti. Penelitian ini lebih mengandalkan observasi dan pengukuran variabel apa adanya, Cocok untuk studi deskriptif, korelasional, atau eksploratif⁴.

g) Penelitian Berdasarkan Sumber Data

Penelitian juga dapat dibedakan berdasarkan dari mana data diperoleh: Penelitian Primer. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui survei, wawancara, eksperimen, atau observasi, Peneliti secara langsung mengumpulkan dan menganalisis data yang belum pernah digunakan sebelumnya. b) Penelitian Sekunder: Menggunakan data yang sudah ada atau yang dikumpulkan oleh pihak lain, misalnya dari arsip, laporan, atau studi sebelumnya.

h) Penelitian Berdasarkan Sifat Hasil yang Diinginkan

Penelitian Fundamental (Dasar): Bertujuan untuk memperluas pengetahuan teoritis, tanpa memikirkan aplikasi praktis yang segera, biasanya dilakukan di laboratorium atau dalam konteks akademis. Penelitian Terapan (Applied Research): Bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dan memberikan solusi konkret dalam konteks nyata.

KESIMPULAN

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru, menguji teori, atau menyelesaikan masalah. Dalam konteks akademis dan profesional, penelitian berperan penting dalam mengembangkan pemahaman kita tentang berbagai fenomena, baik di bidang ilmu pengetahuan, sosial, maupun humaniora. Proses penelitian melibatkan beberapa langkah kunci, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan

⁴ Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif."

hasil. Setiap langkah memiliki perannya masing-masing dan penting untuk memastikan kualitas dan validitas penelitian. Penelitian memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai bidang. Dalam ilmu pengetahuan, penelitian membantu menjelaskan fenomena alam dan menghasilkan teknologi baru. Dalam bidang sosial, penelitian dapat mengidentifikasi masalah sosial dan memberikan solusi yang relevan. Selain itu, penelitian berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Pengantar penelitian memberikan pemahaman dasar tentang tujuan, jenis, dan proses penelitian. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, peneliti dapat melaksanakan studi yang valid dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengetahuan dan masyarakat. Penelitian bukan hanya sebuah disiplin akademis, tetapi juga alat penting untuk pengembangan dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat penelitian mengacu pada berbagai aspek penelitian seperti tujuan (eksploratif, deskriptif, eksplanatori), metode (kuantitatif, kualitatif), pendekatan waktu (longitudinal, cross-sectional), kontrol (eksperimental, non-eksperimental), sumber data (primer, sekunder), dan hasil yang diinginkan (fundamental, terapan). Memahami sifat-sifat penelitian ini penting untuk merancang penelitian yang sesuai dengan pertanyaan atau masalah yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chih-Pei, H U, and Yan-Yi Chang. "John W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." *Journal of Social and Administrative Sciences* 4, no. 2 (2017): 205-7.
- Creswell. JW. "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Creswell, John W. *The Mixed Methods Reader* Mistos. *Metodologia de Pesquisa*. Sage, 2007.
- Creswell, John W., Michael D. Fetters, and Nataliya V. Ivankova. "Designing a Mixed Methods Study in Primary Care." *Annals of Family Medicine* 2, no. 1 (2004): 7-12. <https://doi.org/10.1370/afm.104>.
- Ivankova, Nataliya V, and John W Creswell. "Mixed Methods." *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction* 23 (2009): 135-61.
- John W Creswell. "Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kite, Vance, Soonhye Park, and Eric Wiebe. "The Code-Centric Nature of Computational Thinking Education: A Review of Trends and Issues in Computational Thinking Education Research." *SAGE Open* 11, no. 2 (2021): 21582440211016416. <https://doi.org/10.1177/21582440211016418>.
- Parris, Denise Linda, and Jon Welty Peachey. "A Systematic Literature Review of Servant Leadership Theory in Organizational Contexts." *Journal of Business Ethics* 113, no. 3 (2013): 377-93. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1322-6>.

- Prof.Dr.Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif." Rake Sarasin, 2020. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.
- Wiyanto, Theodorus, Muchlas Samani, and S. Sugiyono. "The Developing Teaching Practice Model as an Effort to Improve the Quality of Mechanical Engineering Vocational School Teachers." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 7, no. 3 (2018): 349. <https://doi.org/10.21831/jpv.v7i3.17923>.